

## ***Systematic Literature Review Fungsi dan Tujuan Administrasi Pendidikan di Indonesia***

**Mashuri<sup>1✉</sup> Bambang Firmansyah<sup>2✉</sup>**

IAI Bunga Bangsa Cirebon<sup>12</sup>

Email : [mashuri@bungabangsacirebon.ac.id](mailto:mashuri@bungabangsacirebon.ac.id)<sup>1</sup>  
[bambangfirmansyah@bungabangsacirebon.ac.id](mailto:bambangfirmansyah@bungabangsacirebon.ac.id)<sup>2</sup>

---

Received: 2022- 08 - 023; Accepted: 2022- 09 - 26; Published: 2022- 09 - 28

---

### **ABSTRACT**

*Education has a strategic role in various aspects of human life, nation and state. Therefore, good education needs to be supported by good administration. The implementation of educational administration in Indonesia is one of them supported by the competence of administrative personnel, therefore it is necessary to understand the important role of educational administration in achieving educational goals. This research method is qualitative with library research design. Techniques used to collect and analyze data sources using Systematic Literature Review (SLR) method.*

*The results of the analysis showed that the function of education administration is the planning, then the organization and implementation of the work, which does not escape the supervision, direction, coordination, reporting and planning in budgeting funds in education. While the purpose of education administration in Indonesia, first to raise faith and taqwa to God Almighty, then second is to uphold the morals or behavior, morals and have a personality to improve the spirit of nationality. Education administration has several principles including, flexible, efektivitas and efficiency, has orientation on the goal or goal, continuity and lifelong education.*

*Keywords: Education Administration, Indonesia*

---

### **ABSTRAK**

Pendidikan mempunyai peran strategis di berbagai aspek kehidupan manusia, bangsa dan negara. Pendidikan yang baik perlu ditunjang oleh administrasi yang baik. Pelaksanaan administrasi pendidikan di Indonesia salahsatunya ditunjang

oleh kompetensi tenaga administrasi oleh sebab itu diperlukan pemahaman peran penting administrasi pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan desain library research. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis sumber data dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR).

Hasil analisis menunjukkan bahwa fungsi dari administrasi pendidikan yaitu adanya perencanaan, selanjutnya pengorganisasian dan pelaksanaan pekerjaan, yang tidak luput dari pengawasan, pengarahan, pengkoordinasian, pelaporan dan perencanaan dalam menganggarkan dana dalam pendidikan. Sedangkan tujuan administrasi pendidikan yang ada di Indonesia, Pertama untuk menaikan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemudian kedua adalah menjunjung tinggi moral atau perilaku, akhlak dan memiliki kepribadian untuk meningkatkan semangat kebangsaan. Administrasi pendidikan mempunyai beberapa prinsip diantaranya, fleksibel, efektivitas dan efisiensi, memiliki orientasi pada tujuan atau goal, kontinuitas dan pendidikan sepanjang hayat.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan, Indonesia*

---

Copyright © 2022 Eduprof : Islamic Education Journal

Journal Email : [eduprof.bbc@gmail.com](mailto:eduprof.bbc@gmail.com) / [jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id](http://jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam memajukan kehidupan manusia dan berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara. Oleh karena itu, pengelolaannya harus dikelola secara optimal. Pendidikan di Indonesia sudah berjalan dan tertata dengan baik, namun pengelolaannya belum maksimal. Upaya perbaikan sedang dilakukan dengan pilihan-pilihan solusi bervariasi, namun pengelolaannya belum maksimal dan mungkin belum memberikan hasil yang diharapkan.<sup>1</sup> Salah satu faktor keberhasilan pendidikan yaitu adanya administrasi yang baik dalam mengatur jalannya pendidikan.

Diperlukan pengetahuan dan pengalaman untuk mengelola sumber daya dalam mencapai tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Bentuk penerapannya mengacu kepada prinsip manajemen dalam mengelola, mengatur, dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Fungsi administrasi pendidikan mengintegrasikan peran semua sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan dalam konteks sosial tertentu. Dengan kata lain, suatu bidang yang dikelola memiliki fungsi yang berbeda dengan bidang pengelolaan lainnya.<sup>2</sup> Administrasi pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif dua individu melalui bidang pekerjaan: sumber daya manusia (SDM), sumber belajar, dan sumber daya fasilitas dan pendanaan.<sup>3</sup>

Selain itu, untuk mencapai tujuan pendidikan melalui administrasi pendidikan diperlukan manajemen. Peran manajemen di antaranya yaitu upaya membangun budaya administratif, iklim kerja yang kondusif misalnya membangun kemitraan antara guru dan karyawan, sehingga dapat mengefektifkan proses administrasi. Manajemen perlu dijalankan melalui proses administrasi atau dengan kata lain peran aktif para penanggung jawab bidang administrasi pendidikan sangat berkontribusi kepada manajemen.<sup>4</sup> Pentingnya administrasi dalam menjalankan

---

<sup>1</sup> Ushansyah, 'Pentingnya Administrasi Sekolah untuk Kemajuan Pendidikan', *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15.27 (2017), 13–22.

<sup>2</sup> Daniel Suryadarma, and Gavin W. Jones, *Education in Indonesia* (Institute of Southeast Asian Studies: 2013).

<sup>3</sup> Jakhongir Shaturaev, 'Financing and Management of Islamic (Madrasah) Education in Indonesia', *Zeszyty Naukowe Politechniki Częstochowskiej Zarządzanie*, 42.1 (2021), 57–65.

<sup>4</sup> Adi Fahrudin., and Husmiati Yusuf, 'Social Work Education in Indonesia: History and Current Situation', *International Journal of Social Work and Human Services Practice*, 4.1 (2016), 16–23.

lembaga pendidikan menjadikan tenaga administrasi harus memiliki keahlian yang terlatih dalam bidang administrasi pendidikan, memiliki keahlian khusus di bidangnya masing-masing seperti sumber daya manusia yang terampil, handal dan gesit.<sup>5</sup>

Dari uraian di atas peneliti tertarik menganalisa melalui literatur tentang fungsi dan tujuan administrasi pendidikan di Indonesia. Sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini pengelola lembaga pendidikan semakin menyadari pentingnya administrasi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi literatur.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan dan analisis sumber data adalah studi pustaka dan ditelaah dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR),<sup>7</sup> yaitu dengan jalan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memadukan teori serta hasil-hasil penelitian sehingga mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan manajemen atau administrasi pendidikan dalam bentuk buku dan artikel dan sumber lainnya.<sup>8</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Definisi Administrasi Pendidikan**

Kementerian Pendidikan Nasional RI mengemukakan bahwa administrasi pendidikan adalah semua proses yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, termasuk pengawasan, perencanaan, koordinasi, pendanaan, dan pelaporan dalam konteks ruang lingkup pendidikan. Oleh karena itu, segala sesuatu yang menggunakan sarana pendidikan yang ada dan untuk kepentingan pendidikan, baik yang dilakukan secara pribadi, mental maupun materil, berarti penyelenggaraan pendidikan.<sup>9</sup> Lebih lanjut menurut Purwanto dan Djojopranoto, administrasi pendidikan adalah suatu proses dari semua kegiatan kerjasama di bidang pendidikan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengawasan,

---

<sup>5</sup> Stein Kristiansen, 'Decentralising Education in Indonesia', *International Journal of Educational Development*, 26.5 (2006), 513-531.

<sup>6</sup> Khatibah, 'Penelitian Kepustakaan', *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5.01 (2011), 36-39.

<sup>7</sup> Farida Nugrahani., and M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014).

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>9</sup> Depdiknas, R. I, *Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia* (Jakarta: 2003).

pelaporan, koordinasi, pemantauan dan pembiayaan, yang ada di personel, materi dan semangat tujuan secara holistik, efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Terdapat perbedaan administrasi dengan manajemen seperti uraian berikut Administrasi bersifat konseptual dan menentukan tujuan umum dan kebijakan umum, tetapi manajemen bertugas melaksanakan semua kegiatan untuk mencapai tujuan dan kebijakan tertentu pada tingkat manajemen. Ini lebih fungsional sebagai *sub-konsep*. Fokus administrasi adalah pada pembuatan kebijakan, perencanaan, pemrograman, penganggaran, pendekatan sistem, dan pemantauan. Berdasarkan definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa manajemen akan mencapai tujuan tersebut.<sup>11</sup> Dikatakan pula bahwa administrasi adalah segala proses kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara wajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sebagai ilmu atau seni menggunakan semua sumber daya yang tersedia untuk organisasi untuk secara efektif dan efisien mencapai tujuannya. Oleh karena itu, manajemen adalah keseluruhan proses sekelompok orang yang bekerja sama untuk mengatur atau mengatur tugas-tugas utama untuk mencapai tujuan bersama, dan manajemen membimbing setiap orang yang menjadi anggota organisasi. Untuk memastikan bahwa semua kegiatan organisasi berjalan dengan lancar. Dalam sistem pendidikan, manajemen dan manajemen tidak dapat dipisahkan.<sup>12</sup>

## **B. Fungsi Administrasi Pendidikan**

George R. Terry dalam bukunya *The Principles of Management*, merumuskan fungsi manajemen sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian, dan pengendalian singkatan POAC. Robbins dan Coulter mengklasifikasikannya menjadi empat fungsi yaitu, *planning, organization, guidance, and control*.<sup>13</sup>

Pendapat atau teori di atas merupakan teori populer yang digunakan sebagai fungsi manajemen. Pertama adalah merencanakan dan kemudian dilanjutkan dengan manajemen. Gullick telah menambahkan satu fitur yang belum disebutkan oleh para ahli lainnya. Fitur ini bekerja dengan baik dengan fitur lain bila dikombinasikan dengan upaya pendanaan dalam bentuk perencanaan dan

---

<sup>10</sup> Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

<sup>11</sup> Qurtubi, *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Teori dan Implementasi* (Jakarta: Media Publishing, 2019).

<sup>12</sup> Qurtubi.

<sup>13</sup> Aulia Syarifa, *Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (17058091: 2013).

---

pengawasan anggaran.<sup>14</sup>

Maksud dari fungsi-fungsi manajemen administrasi tersebut adalah proses pengorganisasian dan penguatan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Penerapan fungsi manajemen dalam bidang pendidikan di sini adalah pendapat para ahli di atas antara lain perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organization*), tindakan atau tugas (*execution*), pengawasan (*control*), instruksi (*instruction*).<sup>15 16</sup>

### **1. Fungsi Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah dasar untuk tindakan manajemen yang sukses. Perencanaan adalah proses berpikir secara matang sebelum apa yang diinginkan pemimpin atau manajer dan bagaimana mereka akan mencapainya. Menurut Castetter, perencanaan adalah cara untuk mencerminkan maksud dari apa yang diinginkan orang. Perencanaan adalah usaha yang paling menarik dan menantang, karena berkaitan dengan konsep masa depan, masalah yang membutuhkan imajinasi dan pilihan, berpikir hati-hati dengan melihat masa lalu, dan masalah yang dicapai melalui desain, gaya kepemimpinan, dan kinerja yang tidak teratur. Mengenai rencana dan strategi yang dipilih untuk mencapai tujuan organisasi, setiap orang yang bertanggung jawab untuk berbagai tingkat perencanaan strategis terlibat, memahami, mengkoordinasikan, dan mempromosikan strategi di tingkat organisasi lainnya. Dan penting untuk dicatat bahwa ini membantu mengamankan dan menghindari komitmen. Kontradiksi, inefisiensi, dan kesalahpahaman. Dengan kata lain, perencanaan adalah pilihan dan penentuan semua program dan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan masa depannya secara optimal.

### **2. Fungsi Pengorganisasian (*Organising*)**

Organisasi menurut Gibson mencakup semua kegiatan administratif yang dilakukan untuk mencapai kegiatan yang direncanakan dalam struktur tugas, wewenang, dan siapa yang melakukan tugas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam organisasi. Dalam pengorganisasian, sangat penting tidak hanya untuk mengidentifikasi posisi dan menentukan

---

<sup>14</sup> Ushansyah.

<sup>15</sup> Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran* (Jakarta: Deepublish, 2015).

<sup>16</sup> Marmoah.

hubungan antara komponen-komponen organisasi, tetapi juga untuk mempertimbangkan orang-orang dalam hal kebutuhan agar berfungsi dengan baik.

Pengorganisasian dalam arti dinamis berarti melaksanakan fungsi organisasi, pembagian kerja, pengorganisasian dan pengerahan orang untuk melaksanakan tugas yang diberikan, dan penggelaran alat, perlengkapan, prasarana, dan sebagainya. Selain mengaitkan isu-isu tersebut, organisasi juga mengikutsertakan organisasi dalam ruang kepemimpinan. Penempatan ruang pimpinan juga harus memperhitungkan tanggung jawab dan tanggung jawab pimpinan untuk memimpin organisasi atau sekolah, namun ruang pimpinan sering menerima tamu dan harus direncanakan secara strategis. Demikian pula lokasi barang harus berada di lokasi yang dianggap aman. Organisasi mengarahkan manajer untuk menyediakan personel, peralatan, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai misi organisasi dan mencapai tujuan yang diidentifikasi dalam rencana.

### **3. Fungsi Penggerakan (*Actuating*)**

Seorang pemimpin atau manajer yang didasarkan pada kemampuan untuk menggerakkan pendidik, pengetahuan, dan dukungan bagi organisasi yang mengelola pendidikan. Administrator mengelola kegiatan anggota administrasi di berbagai departemen untuk mencapai tujuan organisasi melalui perintah yang dikeluarkan. Pemisahan fungsional berdasarkan metode saat ini bertujuan untuk mengembangkan fungsi fungsional tertentu sehingga anggota organisasi dapat fokus pada kegiatan tertentu untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas. Kursus memastikan bahwa semua anggota organisasi menghasilkan hukuman bagi anggota organisasi jika mereka gagal menjalankan tugasnya berdasarkan prosedur operasi standar, aturan yang berlaku untuk organisasi, dan standar yang ditetapkan oleh organisasi harus mematuhi.

Prinsip ini membantu menentukan siapa yang bertanggung jawab atas apa dan siapa yang mengendalikan siapa dalam semua aktivitas manajemen. Setiap anggota organisasi harus melapor langsung kepada manajer mereka tentang kinerja tugas dan mengawasi staf bawahan mereka. Hal ini memungkinkan anggota administratif dari rantai perintah untuk saling mendukung dan terlibat dalam pemeriksaan organisasi antara atasan dan bawahan dalam garis *vertikal* interaksi dengan alur cerita, menciptakan interaksi yang kompleks. Levelnya sama dengan transaksi *horizontal*.

---

Mengkoordinasikan dan menyinkronkan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh berbagai kurikulum dan departemen organisasi untuk mencapai tujuan ini.

#### **4. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)**

Proses pemantauan mencatat semua peristiwa yang terjadi di organisasi, untuk memastikan organisasi bergerak ke arah yang benar untuk mencapai tujuannya dan untuk melihat perbedaan dari rencana manajer. Itu bisa diperbaiki tepat waktu. Dengan pemantauan yang efektif, anda dapat meningkatkan perencanaan, kebijakan, dan penerapan praktik manajemen mutu organisasi anda. Pemantauan operasional sekolah adalah proses sistematis untuk menetapkan kriteria kinerja dan tujuan perencanaan untuk membangun sistem informasi yang responsif. Bandingkan alur kerja dengan kriteria yang ditetapkan untuk menentukan apakah ada perbedaan, catat besarnya perbedaan, dan kemudian pastikan semua sumber daya sekolah efektif dan efisien. Anda harus melakukan hal yang benar.

Dalam hal pendidikan, pengawas adalah seorang individu atau pendidik yang tugasnya menguji, memeriksa, memverifikasi, dan meninjau semua kegiatan pendidikan di semua fasilitas pendukung. Secara terpadu, pengawas akademik perlu melatih pendidik lain di sekolah yang terlibat dalam unsur akademik, seperti guru sekolah, kepala sekolah, pustakawan sekolah, sumber belajar atau perekayasa media pembelajaran.

#### **5. Fungsi Penyusunan Pegawai (*Staffing*)**

Kegiatan yang dilakukan dalam pekerjaan ini meliputi identifikasi bakat, seleksi, pembinaan dan bimbingan dengan menggunakan berbagai pendekatan dan teknik pengembangan bakat.

#### **6. Fungsi Pengarahan (*Directing*)**

Bahkan, instruksi ini dapat diikuti bersama dengan sutradara. Di sini, manajer memiliki banyak kesempatan untuk memberikan instruksi dan bimbingan tentang bagaimana melakukan tugasnya. Karyawan termotivasi untuk menyadari potensinya jika instruksi dari manajer sesuai dengan motivasi dan kemampuan karyawan.<sup>17</sup>

#### **7. Fungsi Pengkoordinasian (*Coordinating*)**

Koordinasi diperlukan untuk mengatasi duplikasi tugas, hak dan

---

<sup>17</sup> Saehu Abas, 'Pengawasan dalam Pendidikan (Telaah Kajian Hadits Tarbawi)', *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2020), 93-110.



wewenang yang tidak sesuai, dan pentingnya satu dan bagian lain dari organisasi. Koordinasi dalam organisasi, termasuk lembaga pendidikan, dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: 1) Laporan pelaksanaan 2) Menyelenggarakan rapat kerja dan koordinasi 3) Memberikan umpan balik atas hasil kegiatan.

#### **8. Fungsi Pelaporan (*Reporting*)**

Fungsi pelaporan biasanya disediakan oleh manajemen. Hasil pencatatan digunakan oleh administrator untuk menggambarkan apa yang mereka lakukan, apa yang mereka lakukan, dan apa yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Kedua, jika Anda dapat mengelola sistem pengarsipan Anda secara efektif dan efisien, pelaporan, yang biasanya mencakup catatan, akan berhasil. Pelaporan dimaksudkan sebagai fungsi yang berkaitan dengan pemberian informasi kepada pengelola agar pemangku kepentingan dapat memantau kemajuan dan kemajuan pekerjaan. Jalur laporan bisa *vertikal* atau *horizontal*. Pentingnya laporan terlihat dalam kaitannya dengan konsep sistem informasi manajemen, yang penting untuk pengambilan keputusan manajemen. Manajer dapat mengadakan pertemuan bulanan dengan semua karyawan untuk melaporkan keadaan organisasi, pencapaian kerja, pengumuman, dan lainnya.

#### **9. Fungsi Pendanaan atau Anggaran (*Budgeting*)**

Pendanaan diperlukan untuk melaksanakan semua program kegiatan organisasi. Oleh karena itu, pendidikan ini menuntut organisasi untuk menentukan sumber pendanaan, kegiatan yang digunakan, dan bagaimana alokasi dan perhitungannya. Perhitungan dibuat dari berbagai biaya yang dikeluarkan untuk menggerakkan roda organisasi sehingga manajer organisasi dapat menjelaskan semua biaya tersebut.<sup>18</sup>

### **C. Tujuan Administrasi Pendidikan**

Administrasi pendidikan digunakan untuk mendukung keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan agar tujuan dalam pendidikan tercapai. Administrasi pendidikan ada untuk memaksimalkan pelayanan agar tujuan dan aktivitas semua lembaga yang dilayani memiliki kesesuaian. Administrasi pendidikan menurut Daryanto memiliki tujuan yaitu administrasi sebagai upaya

---

<sup>18</sup> Marmoah.

bersama dalam peningkatan mutu pendidikan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.<sup>19</sup>

Beberapa hal dari tujuan administrasi pendidikan yang ada di Indonesia sudah diterapkan di sekolah adalah berdasarkan pada tujuan utama pendidikan nasional yaitu, Pertama untuk menaikan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemudian kedua adalah menjunjung tinggi moral atau perilaku, akhlak dan memiliki kepribadian untuk meningkatkan semangat kebangsaan sehingga menjadi manusia pembangunan yang cerdas dan terampil di Indonesia.<sup>20</sup>

#### **D. Prinsip Administrasi Pendidikan**

##### **1. Fleksibel**

Pelaksanaan administrasi pendidikan baiknya memperhatikan berbagai faktor ekosistem dan kemampuan penyediaan fasilitas agar berbagai program pendidikan pada lembaga tertentu dapat berjalan.

##### **2. Efektivitas dan Efisiensi**

Prinsip efektivitas dan efisiensi berhubungan dengan penggunaan waktu dengan tepat dan mendayagunakan tenaga secara optimal, karena penyelenggaraan pendidikan di sekolah perlu mengupayakan tingkat efektivitas dan efisiensi yang lumayan besar.

##### **3. Memiliki Orientasi pada *Goal***

Sekuruh aktivitas pendidikan harus mempunyai orientasi pada goal pendidikan yang akan divcapai, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi terarah dan teratur.

##### **4. Kontinuitas**

Prinsip dari kontinuitas harus menjadi dasar operasional dalam menjalankan kegiatan administrasi pendidikan di sekolah. Penyusunan program pengajarn pada setiap bidang studi harus integral, supaya dapat membedakan antara inti materi yang terlihat sama namun diajarkan pada tingkat pendidikan yang berbeda.

##### **5. Pendidikan Sepanjang Hayat**

Tempat pendidikan bertugas untuk memupuk pemahaman dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan siswa agar memiliki nilai, sikap dan

---

<sup>19</sup> Annisa Fadhila, *Proses Administrasi Sarana dan Prasarana* (18029126: 2020).

<sup>20</sup> Habibie Yusuf, *Pokoknya Administrasi Pendidikan* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2020).

kemampuan terus belajar. Dalam pelaksanaan administrasi pendidikan baiknya prinsip pendidikan seumur hidup dipakai menjadi landasan operasional.<sup>21</sup>

## KESIMPULAN

Pelaksanaan administrasi pendidikan di Indonesia mengacu kepada teori fungsi manajemen secara umum yaitu adalah Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Tindakan atau Tugas (*Acting*), Pengawasan (*Checking*), Pengarahan (*Directing*), Koordinasi (*Coordinating*), Pelaporan (*Reporting*) dan Penganggaran (*Budgeting*). Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia mengacu kepada dasar tujuan utama pendidikan nasional, yang pertama adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan yang kedua adalah untuk meningkatkan akhlak atau budi pekerti, serta akhlak dan kepribadian.

Meningkatkan semangat nasionalisme untuk menjadi insan pembangunan yang cerdas dan terampil di Indonesia. Kemudian administrasi pendidikan memiliki sejumlah prinsip, antara lain fleksibilitas, efektivitas dan efisiensi, orientasi tujuan atau *goal*, *kontinuitas* dan pembelajaran sepanjang hayat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Saehu, 'Pengawasan dalam Pendidikan (Telaah Kajian Hadits Tarbawi)', *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2020), 93-110
- Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Depdiknas, R. I, *Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia* (Jakarta: 2003)
- Fadhila, Annisa, *Proses Administrasi Sarana dan Prasarana* (18029126: 2020)
- Fahrudin, Adi., and Yusuf, Husmiati, 'Social Work Education in Indonesia: History and Current Situation', *International Journal of Social Work and Human Services Practice*, 4.1 (2016), 16-23
- Khatibah, 'Penelitian Kepustakaan', *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5.01 (2011), 36-39
- Kristiansen, Stein, 'Decentralising Education in Indonesia', *International Journal of Educational Development*, 26.5 (2006), 513-531

---

<sup>21</sup> Qurtubi.

- Marmoah, Sri, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Nugrahani, Farida., and M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014)
- Qurtubi, *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Teori dan Implementasi* (Jakarta: Media Publishing, 2019)
- Shaturaev, Jakhongir, ‘Financing and Management of Islamic (Madrasah) Education in Indonesia’, *Zeszyty Naukowe Politechniki Częstochowskiej Zarządzanie*, 42.1 (2021), 57-65
- Suryadarma, Daniel, and Jones, Gavin W, *Education in Indonesia* (Institute of Southeast Asian Studies: 2013)
- Suryana, Edeng, *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran* (Jakarta: Deepublish, 2015)
- Syarifa, Aulia, *Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (17058091: 2013)
- Ushansyah, ‘Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan’, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15.27 (2017), 13–22
- Yusuf, Habibie, *Pokoknya Administrasi Pendidikan* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2020)